

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktik profesi asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosis medis Stroke dengan fokus masalah keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif pada Tn. S dan Ny. I selama  $3 \times 24$  jam perawatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data keperawatan pada klien stroke dengan risiko perfusi serebral tidak efektif menunjukkan adanya gangguan perfusi jaringan otak yang ditandai dengan penurunan tingkat kesadaran, tekanan darah yang cenderung meningkat, serta kebutuhan ventilasi mekanik melalui pemasangan Endotracheal Tube (ETT). Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan tekanan intrakranial dan menurunkan aliran darah serebral, sehingga klien memerlukan pemantauan neurologis, hemodinamik, serta pemantauan tekanan intrakranial secara ketat dan berkesinambungan.
2. Intervensi keperawatan yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), khususnya manajemen perfusi serebral dan pemantauan tekanan intrakranial, serta didukung dengan pemantauan DOPE (Displacement, Obstruction, Pneumothorax, dan Equipment Failure) terbukti membantu perawat dalam mengidentifikasi secara dini faktor-faktor yang dapat memengaruhi oksigenasi, ventilasi, dan peningkatan tekanan intrakranial. Kecukupan oksigenasi dan stabilitas ventilasi berperan penting dalam mempertahankan tekanan perfusi serebral pada klien stroke dengan penurunan kesadaran.
3. Implementasi keperawatan pada klien stroke dengan risiko perfusi serebral tidak efektif dapat dilaksanakan secara sistematis melalui pemantauan tingkat kesadaran menggunakan Glasgow Coma Scale (GCS), monitoring tekanan darah dan tanda vital, pemantauan tanda-tanda peningkatan tekanan intrakranial, pengaturan posisi kepala dengan elevasi  $\pm 30^\circ$ , pembatasan stimulus lingkungan, serta evaluasi jalan napas dan ventilator menggunakan pendekatan DOPE. Implementasi tersebut berkontribusi dalam menjaga

stabilitas hemodinamik, oksigenasi, serta mencegah peningkatan tekanan intrakranial yang dapat memperburuk perfusi serebral.

4. Hasil evaluasi asuhan keperawatan menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan mampu membantu mengendalikan risiko perfusi serebral tidak efektif, khususnya pada klien dengan kondisi respirasi dan hemodinamik yang lebih stabil. Hal ini ditandai dengan perbaikan tingkat kesadaran, tekanan darah yang lebih terkontrol, saturasi oksigen yang adekuat, serta hasil evaluasi DOPE yang relatif stabil. Meskipun demikian, pada klien dengan kondisi klinis yang lebih kompleks masih diperlukan pemantauan tekanan intrakranial dan status neurologis secara ketat serta intervensi berkelanjutan. Secara keseluruhan, asuhan keperawatan yang komprehensif dan sistematis berperan penting dalam mendukung pemeliharaan perfusi serebral pada klien stroke di ruang ICU.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Keilmuan**

Disarankan agar hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan kritis dan keperawatan neurologi, terkait penerapan manajemen perfusi serebral, pemantauan tekanan intrakranial, serta penggunaan pendekatan DOPE sebagai bagian dari pemantauan oksigenasi dan ventilasi pada klien stroke dengan penurunan tingkat kesadaran.

### **5.2.2 Bagi Penulis**

Disarankan agar penulis terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan klinis, serta menjadikan pengalaman penulisan karya ilmiah ini sebagai dasar untuk peningkatan profesionalisme dan pengembangan diri dalam praktik keperawatan.

### **5.2.3 Bagi RS Grha Permata Ibu**

Disarankan agar RS Grha Permata Ibu dapat mempertimbangkan hasil karya ilmiah ini dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, khususnya melalui penerapan intervensi DOPE secara sistematis pada klien stroke di ruang ICU.

#### **5.2.4 Bagi Klien**

Disarankan agar penerapan hasil karya ilmiah ini dapat mendukung peningkatan keselamatan klien, menurunkan risiko aspirasi, serta membantu tercapainya kondisi respirasi yang lebih stabil sehingga proses pemulihan klien dapat berjalan optimal.

